

**EFEKTIVITAS PERMAINAN *COLORFULL BALLS RUN* DALAM  
MENINGKATKAN KECEPATAN LARI ANAK TUNAGRAHITA  
RINGAN DI SLB NEGERI 1 PAINAN**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :  
AFIF ASANI  
16003068**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

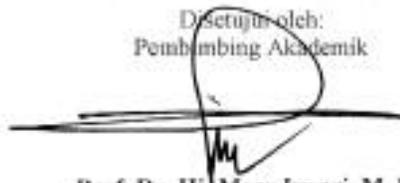
EFEKTIVITAS PERMAINAN *COLORFULL BALLS RUN* DALAM  
MENINGKATKAN KECEPATAN LARI ANAK TUNAGRAHITA  
RINGAN DI SLB NEGERI 1 PAINAN

Nama : Afif Asani  
NIM/BP : 16003068/2016  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Mahasiswa

Disetujui oleh:  
Pembimbing Akademik

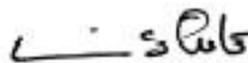


Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd  
NIP.19600522 198710 2 001



Afif Asani  
NIM/BP. 16003068/2016

Diketahui  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurchastuti, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

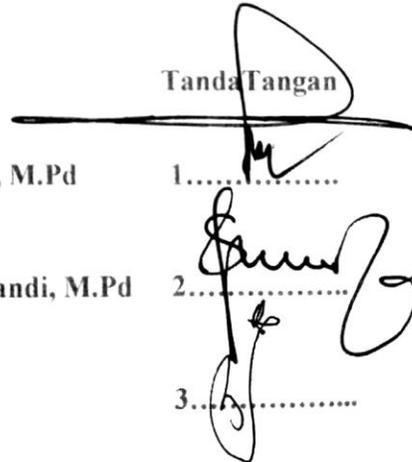
**Judul** : Efektivitas Permainan *Colorfull Balls Run* Dalam  
Meningkatkan Kecepatan Lari Anak Tunagrahita Ringan  
Di SLB Negeri 1 Painan  
**Nama** : Afif Asani  
**Nim/BP** : 16003068/ 2016  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Luar Biasa  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Prof. Dr. Hj Mega Iswari, M.Pd	1.....
2. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	2.....
3. Anggota	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	3.....



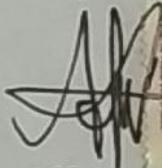
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektivitas Permainan *Colorfull Balls Run* Dalam Meningkatkan Kecepatan Lari Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri 1 Painan"
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang tua lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Afif Asani

16003068/2016

## ABSTRAK

Afif Asani. 2021. Efektivitas Permainan *Colorfull Ball Run* Dalam Meningkatkan Kecepatan Lari Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri 1 Painan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan pada anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB Negeri 1 Painan, yang mengalami permasalahan pada aspek kecepatan lari. Pada saat berlari anak membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada temannya yang lain atau dengan kata lain anak tergolong memiliki kecepatan lari yang rendah. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media permainan *Colorfull Balls Run* efektif dalam meningkatkan kecepatan lari anak tunagrahita ringan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain A1-B-A2, dengan metode *Single Subject Research* (SSR) dengan target yaitu meningkatkan kecepatan lari anak tunagrahita ringan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Colorfull Balls Run* efektif dalam meningkatkan kecepatan lari pada anak tunagrahita ringan. Catatan waktu kecepatan lari yang diperoleh anak sebelum diberikannya intervensi (A1) adalah 9,8 detik, ketika diberikannya intervensi, catatan waktu terakhir yang diperoleh adalah 8,7 detik, setelah diberikannya intervensi atau perlakuan, anak memperoleh catatan waktu kecepatan lari dengan angka 7,8 detik. Pada analisis dalam kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis dengan hasil analisis kecenderungan stabilitas pada kondisi A1=80%, B=87,5% dan A2=100%. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi dengan menggunakan media permainan *Colorfull Balls Run* efektif dalam meningkatkan kecepatan lari pada anak tunagrahita ringan.

**Kata kunci:** Kecepatan Lari, Tunagrahita ringan, Media *Colorfull Balls Run*

## ABSTRACT

Afif Asani. 2021. The Effectiveness of Colorful Ball Run Game in Increasing the Running Speed of Children with Mild Disabilities in SLB Negeri 1 Painan. Essay. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the existence of problems in mild mentally retarded children class VI / C at SLB Negeri 1 Painan, who experience problems in the aspect of running speed. When running, the child takes longer than the other friends, or in other words the child is classified as having a low running speed. Based on the above problems, this study aims to prove that the Colorfull Balls Run game media is effective in increasing the running speed of children with mild mental retardation. The design used in this study is the A1-B-A2 design, with the Single Subject Research (SSR) method with the target of increasing the running speed of children with mild mental retardation.

The record of running speed that was obtained by the child before the intervention (A1) was 9.8 seconds, when the intervention was given, the last recorded time was 8,7 seconds, after the intervention or treatment was given, the child obtained a record of running speed with the number 7,8 seconds. In the analysis in conditions with the number of variables analyzed with the results of the analysis of the stability trend at conditions A1 = 80%, B = 100% and A2 = 100%. So it can be concluded that the provision of intervention using the Colorfull Balls Run media is effective in increasing the running speed of children with mild mental retardation.

**Keywords:** Running Speed, mentally disabled, *Colorfull Balls Run*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rezeki dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha peneliti, dalam rangka meningkatkan kecepatan lari anak tunagrahita ringan. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali peneliti mendapat bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kesadaran hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya peneliti mengharapkan kepada semua pembaca semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang.

Padang, Februari 2021

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak kepada peneliti. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai almarhum papa Indra Asrul dan mama Anizar yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta memotivasi kepada saya, sehingga bisa mencapai tujuan hingga dapat seperti ini
2. Terimakasih kepada saudara kandung saya yaitu Ari, Dedi, Rudi dan adikku Rido yang telah memberikan semangat dalam segala hal
3. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah berkenaan memberikan izin penelitian
4. Terimakasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi
5. Terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya penulisan karya ilmiah ini.

6. Terimakasih kepada Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd dan Bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada seluruh dosen dan karyawan kampus PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
8. Terimakasih kepada Bapak Jamilus, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Painan dan seluruh guru serta tata usaha yang telah memberikan izin serta kemudahan selama proses penelitian berlangsung.
9. Terimakasih kepada Ibuk Efrida selaku orang tua anak yang telah memberikan izin pelaksanaan dan kemudahan dalam penelitian ini.
10. Terimakasih kepada orang terkasih Sri Suci Mulia yang selalu memberikan semangat kepada peneliti serta meluangkan waktu menemani untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Terimakasih kepada sahabat seperjuanganku Ages dan Fadel terimakasih telah memberi semangat kepada peneliti dan selalu ada pada saat suka dan duka.
12. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi bantuan berupa masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Pustaka .....	10
1. Hakikat kecepatan lari .....	10
2. Hakikat tunagrahita ringan .....	22
3. Permainan <i>colorfull balls run</i> .....	29
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Berfikir .....	35
D. Hipotesis .....	37

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Desain Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Tempat Penelitian dan Waktu .....	41
E. Variabel Penelitian .....	41
F. Prosedur Penelitian .....	42
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	45

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
B. Deskripsi Subjek Penelitian .....	52
C. Deskripsi Kemampuan Lari Anak Tunagrahita Ringan .....	54
D. Analisis Data .....	65

E. Pembuktian Hipotesis .....	83
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
G. Keterbatasan Penelitian .....	87

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1 Posisi Badan Dalam Keadaan Bersedia (Posisi <i>Start</i>) .....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 2 Posisi Dan Sikap Pada Saat Aba-Aba Siap .....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 3 Menunjukkan Gerakan Ya .....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 4 Lapangan Permainan <i>Colorfull Balls Run</i> .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 5 Bendera Warna Warni .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 6 Bola Warna Warni .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 7 Kardus .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 8 Lakban .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 9 Prosedur Dasar Desain A-B-A .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>36</b>
--	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 jarak lari berdasarkan umur dan jenis kelamin .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 2 rata-rata kecepatan lari umur 6-12 tahun .....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 3 rata-rata kecepatan lari umur 13-19 tahun .....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 4 Format Pencatatan Durasi Kecepatan Lari 50 Meter .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 5 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Dalam Kondisi .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 6 Format Analisis Antar Kondisi .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 7 Kondisi Baseline (A1) .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 8 Kondisi Intervensi (B) .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 9 Kondisi Baseline (A2) .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 10 Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 11 Kecenderungan Arah Peningkatan Kecepatan Lari .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 12 Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B) Dan Kondisi Baseline (A2) .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 13 Kecenderungan Jejak Data Kecepatan Lari .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 14 Level Stabilitas Dan Rentang Kecepatan Lari .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 15 Level Perubahan .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 16 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi .....</b>	<b>78</b>

<b>Tabel 17 Jumlah Variabel Yang Dirunah Kondisi A Dan B .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 18 Perubahan Kecenderungan Arah .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 19 Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 20 Level Perubahan .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 21 Persentase <i>Overlap</i> Kecepatan Lari .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 1 Kondisi Baseline (A1) .....</b>	<b>56</b>
<b>Grafik 2 Kondisi Intervensi (B) .....</b>	<b>61</b>
<b>Grafik 3 Kondisi Baseline (A2) .....</b>	<b>63</b>
<b>Grafik 4 Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), Baseline (A2) .....</b>	<b>64</b>
<b>Grafik 5 Estimasi Kecenderungan Arah Pada Kecepatan Lari 50 Meter .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Penelitian .....	90
2. Instrumen Asesmen .....	92
3. Format Pencatatan Durasi Kecepatan Lari Tes Perbuatan .....	96
4. Instrumen Penelitian Tes Perbuatan .....	97
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	99
6. Program Pengajaran Individual .....	101
7. Hasil Kondisi Baseline (A1) .....	105
8. Hasil Kondisi Intervensi (B) .....	107
9. Hasil Kondisi Baseline (A2) .....	109
10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Baseline (A1) .....	111
11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Intervensi .....	112
12. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Baseline (A2) .....	113
13. Dokumentasi .....	114

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan jumlah anak berkebutuhan khusus pada saat ini cukup mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor penyebab. Menurut (Iswari, 2007) mengemukakan bahwa anak berkebutuhan pada dasarnya merupakan anak yang membutuhkan perlakuan atau layanan khusus untuk mencapai perkembangan secara optimal pada anak atas kelainan atau keuarbiasaan yang dialami anak.

Sebagai contoh, salah satu anak berkebutuhan khusus yang sering dijumpai di tengah masyarakat yaitu anak tunagrahita. Menurut (Sukadiyanto, 2002) mengungkapkan hakikat anak tunagrahita itu sendiri, dimana terhentinya perkembangan mental seseorang yang ditandai dengan permasalahan-permasalahan selama masa perkembangan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap intelegensi seperti, bahasa, motorik dan sosial.

Tunagrahita diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan yang terbagi sesuai tingkat kemampuan intelegensi yang ada pada diri anak, terdiri atas tunagrahita ringan atau disebut juga dengan (*debil*), anak tunagrahita sedang (*embisil*), dan anak tunagrahita berat (*idiot*). Menurut (Effendi, 2006) mengemukakan bahwa anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki kesulitan belajar di sekolah reguler, akan tetapi anak tersebut masih bisa mengembangkan kemampuannya pada jenjang pendidikan meskipun dengan hasil yang tidak maksimal, atau dapat dikatakan sebagai anak yang dapat dididik pada bidang akademis, sosial, maupun pekerjaan.

Keterbatasan pada anak tunagrahita ringan, memiliki pengaruh terhadap seluruh aspek kehidupannya, baik itu dari segi fisik, sosial, ataupun mental dari anak tersebut. (Imandala, 2012) mengungkapkan fisik yang kurang normal pada anak akan menyebabkan kendala pada motorik anak tunagrahita dan salah satu aspek tersebut adalah lari.

Lari di dalam perspektif olahraga dapat diartikan sebagai gerakan tubuh yaitu pada suatu waktu kedua kaki seperti tidak menginjak tanah. Dalam (Widodo, 2008), mendefinisikan lari sebagai suatu gerakan berpindah tempat dengan bergerak maju ke depan secara cepat, hal tersebut terjadi dikarenakan dorongan kaki belakang seperti mengais, sehingga kedua kaki terlihat seperti melayang diudara ketika berlari. Lari juga dapat dikatakan sebagai gerakan kaki melangkah dengan kecepatan tinggi.

Kecepatan dalam berlari merupakan keahlian individu dalam melakukan serangkaian gerak dengan cepat sebagai respon dari rangsangan yang diberikan. Atau dapat juga dikatakan sebagai kemampuan individu dalam menjawab rangsangan dengan melakukan serangkaian gerakan dengan waktu secepat mungkin. Dalam mengukur kecepatan lari dapat dilakukan dengan mencatat waktu yang diperoleh untuk mencapai jarak tertentu.

Lari dapat dikatakan sebagai olahraga yang efisien untuk dilakukan oleh setiap orang, hal tersebut dikarenakan alat ataupun perlengkapan yang digunakan mudah untuk didapatkan dan tidak membutuhkan dana yang besar. Dalam pelaksanaannya olahraga inipun dapat dilakukan dimana saja baik di lingkungan sekitar tempat tinggal dengan waktu yang fleksibel. Lari banyak

sekali memiliki manfaat bagi orang yang melakukannya salah satunya pada aspek kesehatan, tidak hanya bagi orang pada umumnya, manfaat lari juga dapat dirasakan oleh anak tunagrahita ringan yaitu dapat menjaga stamina tubuh, sangat tepat pada kondisi saat ini yang sedang masa pandemi, karena stamina yang terjaga dapat meningkatkan daya tahan tubuh, serta dapat meningkatkan konsentrasi, hal ini baik untuk anak tunagrahita ringan dalam menunjang berbagai aktivitas termasuk aktivitas dalam belajar ataupun bermain.

Manfaat dari lari tidak hanya pada aspek kesehatan saja, akan tetapi lari juga memiliki manfaat untuk anak tunagrahita ringan dalam pengembangan kemampuan motorik, karena lari erat kaitannya dengan gerakan, dari gerakan-gerakan yang dilakukan pada saat berlari tersebut akan merangsang perkembangan pada motorik anak, yang akan bermanfaat dalam pengembangan motorik pada anak.

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kecepatan lari pada anak tunagrahita ringan yaitu dengan kegiatan bermain. Dalam kegiatan bermain dapat dilaksanakan melalui penggunaan media ataupun tanpa menggunakan media. Kegiatan bermain memiliki dampak positif terhadap anak dalam mengeksplorasi seluruh anggota tubuh, untuk melihat seberapa baiknya anggota tubuh anak berfungsi, serta membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri secara fisik kepada anak.

Menurut (Montolalu, 2009) mendefinisikan kegiatan bermain sebagai salah satu kegiatan yang spontan dilakukan oleh anak dengan perasaan yang gembira, tanpa adanya tujuan ekstrinsik, dimana anak berperan aktif, dan

berhubungan sistematis dengan hal-hal di luar kegiatan bermain, sebagai wadah anak untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Pada saat bermain, tidak jarang anak mengalami kendala-kendala yang dialami oleh anak. Hal ini yang didapati oleh peneliti terhadap anak tunagrahita ringan yang berada di SLB Negeri 1 Painan.

Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB Negeri 1 Painan bulan Januari 2020, pada waktu jam istirahat, peneliti melihat anak-anak sedang bermain kejar-kejaran satu dengan lainnya di lapangan sekolah, pandangan peneliti tertuju pada seorang anak laki-laki yang ketika dikejar maka anak tersebut selalu mudah untuk ditangkap atau dikejar oleh temannya yang lain, berbanding terbalik dengan anak-anak lainnya yang masih sulit untuk dikejar atau ditangkap oleh lawannya.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dari anak ini. Anak tersebut berinisial X, hasil yang didapatkan setelah mewawancarai guru kelas dari anak X yakni dalam kesehariannya merupakan anak yang mudah bergaul dan senang menggambar serta mewarnai dengan warna-warna yang cerah. Ketika ditanyakan tentang permasalahan yang peneliti lihat sebelumnya mengenai anak X, beliau menjelaskan bahwa memang pada saat berlari anak tersebut lebih lambat dari teman-temannya yang lain, hal ini diterangkan secara singkat oleh beliau ketika mengajar pada saat jam pembelajaran olahraga. Pada saat praktek lari yang dilakukan pada jam pelajaran olahraga, dimana dilakukannya lomba lari bersama anak-anak lain di kelasnya, anak tersebut memang memiliki kecepatan lari yang lebih rendah dibanding temannya yang

lain, sehingga pada saat memasuki garis finis anak X selalu berada pada posisi terakhir.

Setelah dilakukan wawancara terhadap guru kelas, peneliti kemudian melanjutkan dengan melakukan asesmen kepada anak X demi mendapatkan hasil yang lebih konkret. Peneliti selanjutnya melakukan asesmen, terkait motorik pada anak, yang lebih mendasar kepada motorik kasar anak terlebih dahulu, hal tersebut untuk melihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki anak.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan kepada anak X terhadap kemampuan motorik, khususnya pada motorik kasar, didapatkan hasil dengan persentase sebesar 85,41 %, dengan rincian yaitu anak mampu menoleh, anak mampu berdiri tegap, anak mampu berjalan di tempat, anak mampu berjalan ke depan, anak mampu berlari di tempat, anak mampu berlari lurus, anak mampu melompat ke depan, ke kiri, ke kanan, ke belakang, anak mampu meloncat, anak mampu menangkap bola besar, anak mampu mendorong benda, anak mampu berputar, anak mampu menendang bebas, anak mampu menendang bola ke arah kiri dan kanan, serta anak mampu melempar bola besar kedalam keranjang.

Sedangkan anak belum mampu berdiri dengan satu kaki, pada saat posisi berdiri dengan satu kaki, anak terlihat masih kurang seimbang saat melakukannya, anak belum mampu berjalan zig-zag, pada saat jalan zig-zag anak masih ragu-ragu dalam berjalan untuk melewati pembatas, namun anak masih bisa melewatinya dengan bantuan, anak belum mampu berlari zig-zag, sama seperti saat berjalan zig-zag, pada saat berlari zig-zag pun anak masih ragu

dalam melewati pembatas yang telah diletakkan, anak tidak mampu menangkap bola kecil, anak belum mampu menendang bola dengan lurus, ketika anak diinstruksikan untuk menendang bola dengan lurus, anak belum mampu, akan tetapi setelah dilakukan beberapa kali percobaan anak dapat melakukannya, anak belum mampu memasukkan bola kecil ke dalam keranjang, anak kesulitan pada saat melempar bola kecil ke dalam keranjang sehingga bola tidak masuk ke dalam keranjang, akan tetapi setelah keranjang bola tersebut sedikit di dekatkan kepada anak, anak dapat memasukkan bola tersebut.

Setelah melakukan asesmen pada kemampuan motorik khususnya motorik kasar dari anak X tersebut, yang mendapatkan hasil yang cukup baik dan tidak terlihat adanya masalah yang signifikan terhadap kemampuan motorik. Maka dari itu peneliti berkesimpulan bahwa anak X tersebut, mengalami kendala yang terletak pada aspek kecepatan lari. hal ini dikarenakan anak tidak dapat berlari dengan cepat serta waktu yang dibutuhkan lebih lama untuk mencapai suatu jarak tertentu dibandingkan dengan temannya yang lain.

Rendahnya kecepatan yang dimiliki anak pada saat berlari menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam meningkatkan kecepatan lari pada anak. Sehingga anak X tersebut membutuhkan layanan yang harus diberikan yaitu dengan cara meningkatkan kecepatan lari anak melalui permainan *colorfull balls run*.

Permainan *colorfull balls run* merupakan suatu permainan yang dilakukan secara individual. Inti dari permainan *colorfull balls run* yaitu pemain berlari, melompat serta memindahkan sebuah bola sesuai instruksi yang telah diberikan

oleh instruktur kepada pemain, yaitu dengan mengangkat bendera warna-warni. Pemain dinyatakan berhasil apabila dapat memindahkan bola yang sama warnanya dengan bendera yang diangkat oleh instruktur akan mendapatkan poin.

Permainan *colorfull balls run* dikembangkan berdasarkan permainan bola kecil yang dapat dilakukan di lapangan *outdoor* ataupun *indoor*. Unsur fisik yang terlihat dalam *colorfull balls run* yaitu kecepatan dalam reaksi, teknik dasar berlari, melompat dan kelincahan yang dapat melatih reaksi gerak serta kecepatan lari anak. Pengembangan permainan bola kecil dalam permainan *colorfull balls run* yang dilakukan, bertujuan agar anak dapat bergerak aktif, meningkatkan reaksi gerak serta meningkatkan kecepatan lari pada anak.

Berdasarkan dari penjabaran masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat membuktikan apakah permainan *colorfull balls run* efektif dalam meningkatkan kecepatan lari pada anak tunagrahita ringan yang akan dilakukan di SLB Negeri 1 Painan dengan judul : Efektivitas Permainan *Colorfull Balls Run* Dalam Meningkatkan Kecepatan Lari Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 1 Painan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perhatian guru terhadap mata pelajaran penjas adaptif
2. Anak mengalami kendala ketika berdiri dengan satu kaki
3. Anak mengalami kendala pada saat berjalan zig-zag

4. Anak mengalami kendala pada saat berlari zig-zag
5. Anak mengalami masalah pada aspek kecepatan lari.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah, dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara bersamaan. Maka peneliti membatasi masalah yaitu meningkatkan kecepatan lari 50 meter pada anak tunagrahita ringan dengan media permainan *colorfull balls run* .

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni: apakah permainan *colorfull balls run* efektif dalam meningkatkan kecepatan lari 50 meter anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Painan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan ini yaitu membuktikan bahwa permainan *colorfull balls run* efektif dalam meningkatkan kecepatan lari 50 meter anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Painan

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian perlu dirumuskan agar hasil penelitian yang diperoleh berguna untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan seluruh anak.

Manfaat penelitian ini diantaranya :

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Dapat menjadi ilmu dan wawasan serta salah satu cara dalam meningkatkan kecepatan lari pada anak tunagrahita ringan

#### b. Bagi Peneliti

Sebagai sumber pengetahuan untuk meningkatkan kecepatan lari dengan permainan *colorfull balls run*

### 2. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan pembelajaran dalam dunia pendidikan Anak berkebutuhan khusus.